

## BAB II

### KERANGKA KONSEP

#### 2.1 Karya Terdahulu

Berikut adalah karya-karya sebelumnya yang dijadikan referensi dan sumber inspirasi oleh penulis untuk merancang program BECAK. Karya-karya terdahulu ini memberikan inspirasi dan membuka wawasan bagi penulis dalam menerapkan konsep *citizen journalism*.

##### 2.1.1 @denpasar.viral

Karya terdahulu pertama adalah sebuah informasi yang direkam oleh warga menggunakan pendekatan *citizen journalism* dan difasilitasi dalam penyebarannya melalui media lokal di Bali yang dikenal dengan nama @denpasar.viral.



Gambar 2.1.1.1 Tangkap layar akun Instagram @denpasar.viral

Sumber: Dokumentasi Penulis

@denpasar.viral merupakan suatu media informasi dan digital yang berbasis di Bali, Indonesia, di bawah naungan PT. HITA MAHOTAMA KREASI. Platform yang didirikan pada 7 April 20217 ini tumbuh dan

tumbuh dan berkembang melalui kanal media sosial seperti Instagram dan Facebook. Selain menjadi platform informasi dan kreativitas yang fokus pada media digital, @denpasar.viral secara umum memberikan informasi dan pendidikan kepada pembacanya. Platform ini tidak hanya hadir di media sosial, tetapi juga sebagai media lokal yang melibatkan *citizen journalism*, memberikan liputan yang lebih mendalam dan beragam terkait dengan berbagai topik yang berkaitan dengan Bali.

Dalam rekaman video yang diambil oleh seorang warga, terlihat bahwa seorang pengendara sepeda motor, yang merupakan Warga Negara Asing (WNA), terjun ke kebun milik warga di Sibang Gede dan Selasa 21 November 2023. Dugaan muncul bahwa pengendara tersebut kehilangan kendali atas sepeda motornya. Saat berita itu dibuat, upaya evakuasi sudah dilakukan dengan bantuan dari warga setempat. Informasi ini disampaikan melalui akun Instagram @raangga10.

Program BECAK akan mengadopsi pendekatan konsep *citizen journalism* dalam melaporkan berita, sebagaimana yang terlihat dalam akun @denpasar.viral. Pendekatan ini menandakan keterlibatan aktif masyarakat dalam menyampaikan informasi, menjadi bagian dari proses pelaporan berita yang diusung oleh Program BECAK.

### 2.1.2 @jembrana.now

Karya terdahulu selanjutnya adalah sebuah informasi yang terekam oleh warga menggunakan pendekatan *citizen journalism* dan difasilitasi dalam penyebarannya melalui media lokal di Bali yang dikenal dengan nama @jembrana.now.



Gambar 2.1.2.1 Tangkap layar akun Instagram @jembrana.now

Sumber: Dokumentasi Penulis

@jembrana.now adalah suatu platform informasi dan kreativitas yang secara khusus menekankan pada media digital. Akun ini memberikan analisis yang mendalam terkait dengan berbagai topik yang berkaitan dengan informasi seputar Jembrana & Bali. @jembrana.now hadir dalam berbagai bentuk, tidak hanya sebagai entitas media sosial, melainkan juga sebagai media lokal yang menggandeng *citizen journalism* untuk memberikan liputan yang lebih rinci, mendalam, dan bervariasi.

Pada video Sabtu, 18 November 2023 itu dilaporkan peristiwa kebakaran rumah di Desa Asahduren, Pekutatan, Jembrana. Saat ini, Saat berita itu ditayangkan penyebab pasti kebakaran belum dapat dipastikan, dan tim pemadam kebakaran telah diberangkatkan untuk merespons kejadian tersebut menuju lokasi.

### 2.1.3 Si Bolang Bocah Petualang

Karya terdahulu yang ketiga adalah Si Bolang, sebuah program televisi yang secara berkala menampilkan keunikan budaya dari berbagai daerah di Indonesia. Keberagaman ini memberikan program tersebut identitas lokal yang sangat kuat.



Gambar 2.1.3.1 Tangkap layar Si BOLANG

Sumber: [trans7.co.id](http://trans7.co.id)

Si Bolang adalah sebuah program perjalanan yang disiarkan di stasiun televisi Trans7. Si Bolang berbeda dari acara perjalanan lain karena proses pengambilan peran yang menarik, di mana program ini melibatkan anak-anak dalam perannya sebagai penjelajah. Melalui panduan anak-anak lokal, Si Bolang berhasil merangkul kedua sisi penting dalam sebuah perjalanan: menjelajahi keindahan alam dan memahami budaya setempat. Ini adalah pengalaman yang tidak hanya edukatif, tetapi juga menghibur dan menginspirasi. Dengan demikian, program ini tidak hanya sekadar memperkenalkan keindahan alam Indonesia, tetapi juga budaya dan bahasa daerah yang menjadi bagian tak terpisahkan dari pesona Indonesia.

Kelebihan dari acara ini adalah pengenalan budaya lokal. Melalui narator anak-anak lokal, acara ini mampu memberikan pengenalan yang lebih mendalam terhadap budaya dan kehidupan sehari-hari masyarakat di

daerah tersebut. Unsur pendekatan budaya yang digunakan dalam Si Bolang juga diadopsi dalam Program BECAK.

Kekurangan terlihat dari keterbatasan informasi. Kadang-kadang informasi yang diberikan oleh narator anak-anak terbatas, dan tidak selalu mencakup semua aspek dari tempat yang dikunjungi.

Tabel 2.1.1 Perbandingan Karya Terdahulu

<b>Karya</b>	<b>Judul</b>	<b>Bentuk Karya</b>	<b>Topik</b>	<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>	<b>Relevansi</b>
Karya 1	-@infobadung	<i>Citizen Journalism</i>	Media lokal berbasis <i>citizen journalism</i>	Partisipasi warga melalui pendekatan <i>citizen journalism</i>	-	Isu yang dibahas mengenai jurnalisme warga atau <i>citizen journalism</i>
Karya 2	@jembrana.now	<i>Citizen Journalism</i>	Media lokal berbasis <i>citizen journalism</i>	Partisipasi warga melalui pendekatan <i>citizen journalism</i>	-	Isu yang dibahas mengenai jurnalisme warga atau <i>citizen journalism</i>
Karya 3	Si Bolang (Trans 7)	<i>Video program</i>	Kekayaan kebudayaan lokal Indonesia.	pengenalan Budaya Lokal	keterbatasan Informasi	Isu yang dibahas mengenai keragaman budaya lokal

Sumber: Olahan Penulis



## 2.2 Teori dan Konsep yang Digunakan

### 2.2.1 Media Sosial

Bersumber dari buku *Journalism and social media: Practitioners, organisations and Institutions* oleh Diana Bossio (2018), Media sosial dapat diartikan sebagai aplikasi berbasis web atau layanan yang hadir untuk memfasilitasi serangkaian koneksi yang dibuat secara daring melalui profil atau konten media. Mengutip dari buku yang sama, Boyd dan Ellison menjelaskan media sosial memungkinkan individu atau kelompok pengguna untuk:

1. Membangun dan berbagi representasi identitas tertentu atau peristiwa secara daring melalui jejaring sosial publik atau *semi-private*, profil, dan pembuatan konten;
2. Menampilkan, berbagi, atau mendiskusikan konten tertentu atau koneksi sosial dengan pengguna lain;
3. Melihat konten dan koneksi lain dengan profil daring

Dengan memperhatikan jumlah pengguna media sosial yang beragam usia, penulis memilih untuk menyebarkan karya video melalui Instagram, sebuah aplikasi seluler. Melalui kanal *hybrid.co.id* (2015) media sosial Instagram dijelaskan sebagai platform di mana pengguna dapat mengedit dan mengunggah foto serta video ke halaman utama jejaring sosial. Konten yang dipublikasikan akan muncul di *feed* pengguna lain, dan fitur *tag*, *hashtag*, dan *caption* memungkinkan penyebaran konten secara luas. Keputusan penulis untuk menggunakan Instagram sebagai saluran distribusi dipengaruhi oleh berbagai fitur menarik, kemudahan interaksi dengan pengikut, dan kemampuan untuk mengunggah konten video berdurasi panjang.

### 2.2.2 Mobile Journalism

Menurut Burum dan Quinn (2016), *mobile journalism* merupakan bentuk pelaporan inovatif dimana menggunakan *smartphone* untuk membuat dan mendokumentasikan sebuah informasi baik berupa video, audio, teks, maupun foto. *Mobile journalism*, atau jurnalisme berbasis seluler, memberikan kemudahan dalam berbagai aspek seperti proses penyuntingan, perekaman, pengambilan gambar, perekaman video, penyuntingan video, dan bahkan distribusi berita. Dengan pemanfaatan teknologi seluler ini, proses jurnalisme menjadi lebih efisien dan dapat dilakukan dengan lebih mudah melalui perangkat seluler.

Prinsip MOJO atau *Mobile Journalism* memiliki dampak dalam publikasi, di mana media dapat berinteraksi langsung dengan audiens. Dalam proses wawancara, MOJO muncul sebagai opsi yang memungkinkan narasumber untuk berbicara secara santai dan memberikan informasi tanpa tekanan berlebihan. Ini terjadi karena keberadaan MOJO mengurangi tekanan, memungkinkan narasumber merasa nyaman dan alami selama wawancara.

MOJO memberikan peluang bagi masyarakat dan organisasi media untuk menciptakan video berkualitas tinggi yang dapat dengan mudah dipublikasikan melalui akun media sosial. Fasilitas yang diberikan oleh MOJO memberikan motivasi kepada penulis untuk menghasilkan konten secara penuh menggunakan *smartphone*. Sebaliknya, penulis juga bertujuan menciptakan suasana yang nyaman saat menggali informasi dari narasumber. Oleh karena itu, MOJO sangat sesuai dengan lingkungan media sosial dan jaringan sosial.

### 2.2.3 Citizen Journalism

*Citizen journalism: Pandangan, Pemahaman, dan Pengalaman* karya Nugraha, P. (2012), *citizen journalism* merujuk pada tindakan warga biasa yang bukan merupakan wartawan profesional untuk mengumpulkan fakta

dari lokasi peristiwa, menyusun informasi, menulis, dan melaporkan hasil liputannya melalui platform media sosial. Seiring berjalannya waktu, perkembangan *citizen journalism* tidak hanya membatasi diri pada laporan berita peristiwa semata, melainkan juga melibatkan esensi dari opini dan respon masyarakat terhadap suatu kejadian, baik yang bersifat lokal maupun nasional. Ini melibatkan dialog antara warga dan wartawan profesional, dengan "warga" mencakup beragam individu seperti ibu rumah tangga, pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pegawai negeri sipil, dan bahkan pegawai swasta. Jurnalis warga tidak dibatasi oleh faktor jenis kelamin, usia, atau latar belakang golongan tertentu.

Adanya dinamika ini membuat sebagian lembaga pers melihat *citizen journalism* sebagai sebuah tantangan yang perlu dihadapi guna melengkapi peran media arus utama. Dalam konteks ini, peran pewarta warga dianggap bermanfaat dan dijadikan sebagai pelengkap untuk memperkaya dan memperluas cakupan berita yang disampaikan oleh media arus utama.

Menurut Nugraha dalam buku yang sama, *citizen journalism* memiliki unsur-unsur:

- a. Warga biasa,
- b. Bukan wartawan profesional,
- c. Terkait fakta atau peristiwa yang terjadi,
- d. Memiliki kepekaan atas fakta atau peristiwa yang terjadi itu,
- e. Memiliki peralatan teknologi informasi,
- f. Memiliki keingintahuan yang tinggi,
- g. Memiliki kemampuan menulis atau melaporkan,
- h. Memiliki semangat berbagi informasi dengan yang lainnya,
- i. Memiliki blog pribadi atau blog sosial dan akrab dengan dunia *online*,
- j. Menayangkan hasil liputannya di media *online* seperti blog atau media sosial,



k. Tidak berharap imbalan atas apa yang ditulisnya.

Melansir dari buku yang sama, Mark Glaser menjelaskan dalam situasinya, Mediashift, jurnalisme warga dapat disederhanakan sebagai tindakan setiap individu tanpa keahlian khusus atau pelatihan seperti yang dimiliki oleh jurnalis profesional. Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang tersedia bagi mereka, justru memiliki kapasitas untuk terlibat secara menyeluruh dalam berbagai tahapan dalam proses penyiaran berita. Proses ini mencakup segala hal, mulai dari mengumpulkan informasi secara langsung, menyusun kontennya dengan cermat, hingga mendistribusikannya melalui media daring, khususnya di ruang lingkup internet.

Keunggulan utama adalah memiliki kemampuan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut secara mandiri, yang mencakup kemampuan untuk menggali informasi secara independen dan mempublikasikannya melalui berbagai saluran, seperti blog pribadi atau berbagai platform media sosial yang ada. Dengan demikian, munculnya teknologi komunikasi ini memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi individu untuk turut serta dalam proses berita, menjadikan mereka agen yang aktif dalam berkontribusi informasi ke ranah publik.

U M I N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A